

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI SISWA KELAS XI IPS SMAN 1 KOTA SOLOK DALAM PROSES PEMBELAJARAN SEJARAH

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S1)*



AHMAD FAUZAN NURSEDI
14046031/2014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI SISWA KELAS XI IPS SMAN 1 KOTA SOLOK DALAM PROSES PEMBELAJARAN SEJARAH

Nama : Ahmad Fauzan Nursedi
NIM/BP : 14046031/2014
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2018

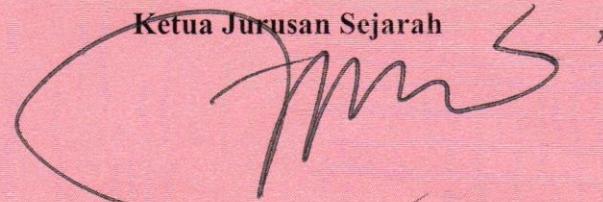
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Zafri, M.Pd
NIP: 195909101 98603 1 003

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Erniwati, SS, M.Hum
NIP: 19710406 199802 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Hari
Jum'at, 26 Oktober 2018**

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI SISWA KELAS XI IPS SMAN 1 KOTA SOLOK DALAM PROSES PEMBELAJARAN SEJARAH

Nama : Ahmad Fauzan Nursedi
NIM/BP : 14046031/2014
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

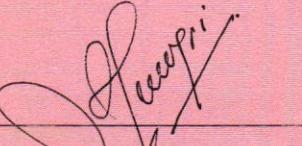
Padang, Oktober 2018

Tim Penguji

Ketua : Drs. Zafri, M.Pd

Anggota : 1. Drs. Wahidul Basri, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Fauzan Nursedi
NIM/BP : 14046031/2014
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Kota Solok Dalam Proses Pembelajaran Sejarah**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah

Padang, Oktober 2018

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Erniwati, S.S, M.Hum
NIP. 19710406 1998 02 2 001

Saya yang menyatakan,



METERAI TEMPAL
TGL 20
2C515AFF336530044
6000 ENAM RIBU RUPIAH
Ahmad Fauzan Nursedi
NIM. 14046031

ABSTRAK

Ahmad Fauzan Nursedi : Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match untuk meningkatkan Partisipasi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Kota Solok dalam proses Pembelajaran Sejarah.

Masalah pada penelitian ini adalah rendahnya tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah di SMAN 1 Kota Solok. Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan ini adalah penggunaan model kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sejarah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam meningkatkan partisipasi siswa pada pembelajaran Sejarah di kelas. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ialah siswa kelas XI IPS 1. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik observasi. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus dimana setiap siklus terdapat 2 kali pertemuan artinya penelitian ini berlangsung selama 4 kali pertemuan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis persentasi yang kemudian diberikan pemaknaan dalam setiap peningkatan partisipasi siswa. Hasil penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe make a match dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran sejarah. Partisipasi siswa meningkat dari 23% pada pra-siklus menjadi 67,51% dan 86,71% pada siklus ke II. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis penelitian ini berhasil dibuktikan.

Kata kunci : Model Kooperatif tipe Make A Match, Partisipasi Siswa, Pembelajaran Sejarah.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahiwabarrakatuh

Alhamdulillahirabbila'lamin, puji syukur diucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunianya sertanikmatnya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul "**Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match untuk meningkatkan Partisipasi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Kota Solok dalam proses Pembelajaran Sejarah**". Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di jurusan Sejarah dengan Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Jadi dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua penulis Bapak Edison dan Ibuk Nursiah yang telah memberikan banyak dukungan baik secara moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar,M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibuk Dr. Erniwati,SS,M.Hum. selaku Ketua Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Ofianto,S.Pd,M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Sejarah Universitas Negeri Padang.

5. Bapak Drs. Zafri,M.Pd. selaku Pembimbing 1 yang telah membantu penulis dan memberikan arahan serta bimbingan dalam penulisan skripsi.
6. Seluruh dosen, teknisi labor dan staf administrasi di Jurusan Sejarah Universitas Negeri Padang.
7. Seluruh guru dan staf administrasi di SMAN 1 Kota Solok.
8. Seluruh siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Kota Solok
9. Seluruh anggota resmi perkumpulan ota lapau
10. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah angkatan 2014
11. Semua pihak yang telah iklas membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahannya menjadi amal jariyah dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Oktober 2018

Ahmad Fauzan Nursedi

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teoritis	8
1. Konsep Model Pembelajaran	8
2. Konsep Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match	9
3. Konsep Partisipasi	15
4. Pembelajaran Sejarah	20
5. Kerangka Teori Belajar	22
B. Study Relevan	25
C. Kerangka Berfikir	26
D. Hipotesis Tindakan	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis penelitian	28
B. Desain penelitian	28
C. Lokasi penelitian.....	30
D. Subjek penelitian.....	30
E. Data dan Alat Pengumpulan Data.....	30

F. Rancangan Penelitian	30
1. Perencanaan	30
2. Aksi	31
3. Observasi	34
4. Refleksi	36
5. Perencanaan Ulang	36
G. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	36
H. Teknik Analisis Data	39
I. Indikator Keberhasilan	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Awal Pra Siklus	40
2. Deskripsi Siklus I.....	41
3. Deskripsi Siklus II.....	66
B. Pembahasan	92
1. Hasil Observasi Partisipasi Siswa.....	92
2. Implikasi	97
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Indikator kegiatan partisipasi siswa.....	19
Tabel 2. Langkah langkah kegiatan pembelajaran <i>Model Make A Match</i>	35
Tabel.3. Pedoman pengamatan kegiatan partisipasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>Make A Match</i>	37
Tabel 4. Kategori Persentase	39
Tabel.5. Skor partisipasi belajar setiap siswa siklus I pertemuan I	44
Tabel.6. Skor partisipasi yang didapat per kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan I	45
Tabel.7. Skor partisipasi yang didapat per indikator kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan I	46
Tabel.8. Skor partisipasi belajar setiap siswa siklus I pertemuan II	52
Tabel.9. Perbandingan peningkatan partisipasi belajar setiap siswa siklus I pertemuan I dan II.....	53
Tabel.10. Peningkatan partisipasi yang didapat per kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan II	54
Tabel.11. Skor partisipasi yang didapat per indikator kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan II	55
Tabel 12. Perbandingan partisipasi belajar siswa pada siklus 1	60
Tabel.13. Skor partisipasi belajar setiap siswa siklus II pertemuan I.....	70
Tabel.14. Skor partisipasi yang didapat per kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan I	71
Tabel.15. Skor partisipasi yang didapat per indikator kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan I	72
Tabel.16. Skor partisipasi belajar setiap siswa siklus II pertemuan II.....	79
Tabel.17. Perbandingan peningkatan partisipasi belajar setiap siswa siklus II pertemuan I dan II.....	81
Tabel.18. Skor partisipasi yang didapat per kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan II.....	82

Tabel.19. Skor partisipasi yang didapat per indikator kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan II.....	83
Tabel.20. Perbandingan partisipasi belajar siswa pada siklus II	88
Tabel 21. Perbandingan peningkatan partisipasi belajar setiap siswa siklus I pertemuan I dan siklus II pertemuan II.....	92
Tabel 22. Perbandingan partisipasi belajar siswa per indikator kegiatan pada siklus I pertemuan I dengan siklus II pertemuan II	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Siklus PTK model Hopkins	29
Gambar 2.	Grafik peningkatan Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus I	63
Gambar 3.	Grafik peningkatan Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus 2.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Skor partisipasi siswa siklus 1 dan 2	104
Lampiran 2. RPP Mata Pelajaran Sejarah	108
Lampiran 3. Bahan Ajar Mata Pelajaran Sejarah.....	131
Lampiran 4. Lembar pengamatan observasi	142
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	157
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	158
Lampiran 7. Surat Tebusan Penelitian dari Sekolah	159
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	160

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan undang- undang sistem pendidikan No. 20 tahun 2003 (dalam M. Fadlillah, 2014:13) bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini sangat menuntut kualitas pendidikan yang lebih baik, supaya tujuan dari pendidikan nasional tercapai dan menghasilkan produk pendidikan yang siap bersaing di era globalisasi. Untuk mencapai tujuan dari pendidikan nasional maka harus berlandaskan pada kurikulum 2013. Menurut M. Fadlillah (2014:16) yang menjadi titik perhatian pendidikan dalam kurikulum 2013 ini adalah peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan. Dalam penjelasan ini, kurikulum 2013 berusaha untuk lebih menanamkan nilai- nilai yang tercermin pada sikap dapat berbanding lurus dengan keterampilan yang diperoleh peserta didik melalui pengetahuan di bangku sekolah. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam pendidikan disekolah *soft skills* dan *hard skills* dapat tertanam secara seimbang, berdampingan, dan mampu diaplikasikan dalam kehidupan sehari hari.

Pada dasarnya kurikulum 2013 sangat menekankan pembelajaran yang aktif bagi setiap siswa (seluruh siswa) dalam mengikuti pembelajaran. Untuk tercapainya pembelajaran yang aktif tersebut tentu juga diperlukan peran dari seorang guru. Menurut E. Mulyasa (2009:38), “Perkembangan teknologi telah merubah peran guru dari pengajar yang bertugas menyampaikan materi pelajaran menjadi fasilitator yang memberikan kemudahan dalam belajar”. Harapan seorang guru tentunya adalah bagaimana agar bahan pembelajaran dapat dengan mudah dikuasai oleh siswa. Namun di sinilah letak kesulitan yang dihadapi oleh guru. Kesulitan itu dikarenakan siswa bukan hanya sebagai seorang individu tetapi juga sebagai makhluk sosial dan latar belakang yang berbeda beda.

Oleh karena itu, seorang guru harus bisa atau mampu menjadikan pelajaran yang sebelumnya dianggap membosankan menjadi menarik, yang dirasa sulit menjadi mudah dan yang tidak berarti menjadi bermakna. Pembelajaran yang menarik dan disukai oleh siswa akan mendorong semangat siswa dalam belajar dan akan berpengaruh pada hasil belajar siswa tersebut.

Salah satu mata pelajaran pokok di tingkat SMA adalah sejarah. Sejarah merupakan pembelajaran yang memerlukan tingkat pemahaman terhadap suatu peristiwa di masa lampau agar nantinya dapat diterapkan hal hal positif yang dapat diambil siswa untuk kehidupan sehari hari. Hasan (2012 : 35) mengemukakan setidaknya ada dua tujuan penting dari pendidikan sejarah, pertama sebagai media yang mampu mengembangkan potensi peserta didik untuk mengenal nilai nilai bangsa yang terus bertahan, berubah dan

menjadi milik bangsa masa kini. Melalui pendidikan sejarah, peserta didik belajar mengenal bangsanya dan dirinya. Tujuan yang kedua adalah sebagai wahana pendidikan untuk mengembangkan disiplin ilmu sejarah. Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang mengharuskan keaktifan dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran didalam kelas termasuk juga dalam pembelajaran sejarah guna tercapainya tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

Setelah melakukan praktek mengajar kurang lebih 1 Semester di SMAN 1 KOTA SOLOK sekolah ini telah menerapkan kurikulum 2013. Peneliti sudah melakukan cara untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran sejarah salah satunya memakai metode diskusi, namun metode diskusi belum cukup mampu untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran karena masih banyak permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran di kelas diantaranya ada siswa yang ketiduran dalam diskusi dan masih tidak meratanya partisipasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas. Kebanyakan dari siswa yang berpartisipasi adalah siswa siswa yang umumnya mendapat ranking bagus di kelas. Faktanya selama proses pembelajaran sejarah yang peneliti lihat si A selalu aktif dibanding teman-temannya yang lain dan setelah ditanya rupanya si A ini memang merupakan peserta didik yang pintar dan selalu mendapatkan ranking yang bagus di kelas, berbanding terbalik dengan si B yang ketika peneliti amati ketika proses pembelajaran berlangsung sering tampak kurang bersemangat dalam pembelajaran sejarah dan itu berpengaruh pada keaktifannya yang sangat

kurang dalam proses pembelajaran sejarah baik dalam kelompok (saat diskusi) maupun keaktifan individualnya dalam belajar, hal ini peneliti temukan bukan hanya pada satu siswa tapi mayoritas siswa sepertinya kurang bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran sejarah didalam kelas, selama proses pembelajaran siswa yang aktif berpartisipasi dalam pembelajaran sejarah hanya sekitar 5- 7 orang dari 30 orang siswa dan kalau di persentasekan lebih kurang hanya 20% saja siswa yang aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran sejarah di kelas, data ini peneliti dapatkan ketika melakukan PLK di kelas X IPS 1 SMA N 1 Kota Solok.

Setelah menganalisis data data hasil observasi didalam kelas. Maka diperoleh kesimpulan bahwa tingkat partisipasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran sejarah dikelas masih rendah. Oleh karena itu ada hal yang dirasa perlu diperhatikan lagi dalam menunjang partisipasi siswa dalam pembelajaran di kelas yakni sebuah solusi. Solusi supaya terlaksananya pembelajaran yang memungkinkan seluruh siswa di kelas untuk berpartisipasi. Dengan demikian, pemilihan dan penggunaan model dan metode pembelajaran yang tepat mutlak harus dilakukan oleh seorang guru untuk terlaksananya pembelajaran yang baik yang mampu mendorong partisipasi siswa di dalam pembelajaran sejarah. Setelah peneliti mempelajari dan mamahami kelebihan dan kekurangan berbagai metode dan model pembelajaran maka peneliti memilih untuk menetapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan media berbantu kartu sebagai solusi untuk meningkatkan partisipasi siswa di dalam pembelajaran sejarah. Model

ini menuntut siswa aktif dalam pembelajaran itu bisa dilihat dari salah satu langkah langkah pembelajaran dengan model *make a match* ini (Miftahul Huda (2013: 252), yaitu saat guru meminta seluruh siswa untuk mencari pasangan kartu yang mereka dapat kemudian setelah berhasil menemukan pasangan kartunya mereka (siswa) diminta melaporkan diri ke guru dan guru akan mencatat nama mereka yang telah berhasil menemukan pasangan tersebut, dari salah satu langkah langkah pembelajarannya sangat jelas bahwa model kooperatif tipe *make a match* ini mengharuskan semua siswa untuk terlibat dan aktif dalam pembelajaran di kelas, pembelajaran yang aktif ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran sejarah. Model ini peneliti pakai dalam pembelajaran karena sangat sesuai dengan apa yang peneliti inginkan yakni meningkatnya partisipasi siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas, dan ini bisa kita lihat dalam kelebihan dari Model ini yang dikemukakan oleh Lie (2005: 55), yakni:

1. Suasana gembira akan tumbuh dalam proses pembelajaran
2. Kerjasama antar sesama murid terwujud secara dinamis
3. Munculnya dinamika gotong royong yang rata diseluruh kelas
4. Murid mencari pasangan sambil belajar mengenai konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan

Dengan menggunakan *Model Kooperatif Tipe Make A Match* setiap anggota kelompok memiliki peran yang penting dalam kelompoknya. Lebih lanjut setiap siswa pada model ini harus 1) Setiap siswa mendapatkan satu kartu, 2) Setiap siswa memikirkan soal atau jawaban dari kartu yang dipegang

3) Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (cocok antara soal dan jawaban), 4) setiap siswa yang dapat mencocokan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.

Berdasarkan latar belakang di atas maka, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode *Make A Match* Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 KOTA SOLOK Dalam Proses Pembelajaran Sejarah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu Sejauh mana model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan partisipasi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Kota Solok dalam pembelajaran sejarah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan maka tujuan penelitian ini adalah untuk melihat penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam meningkatkan partisipasi siswa pada pembelajaran sejarah di kelas XI IPS SMAN 1 KOTA SOLOK.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yakni:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat dilihat dalam produk dan sdm yang dihasilkan.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran.
- 2) Memberikan kesempatan siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.
- 3) Menumbuhkan semangat belajar bagi siswa di dalam kelas.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber imformasi bagi guru dalam rangka mencari dan memperbaiki proses kegiatan pembelajaran yang efektif di kelas yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Model pembelajaran kooperatif tipe make a match dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa dan itu terbukti dengan partisipasi belajar siswa yang awalnya pada masa pra siklus hanya berkisar diangka 23% artinya partisipasi belajar siswa sangat rendah sekali. Partisipasi belajar siswa meningkat ketika dilakukan ujicoba penerapan model kooperatif tipe make a match. Penerapan model ini pada siklus I pertemuan I partisipasi belajar siswa meningkat drastis yaitu dengan persentase 67,51% yang telah berada pada kategori cukup dan terus mengalami peningkatan pada siklus I pertemuan II dimana partisipasi belajar siswa mencapai 72,71 artinya masih berada pada kategori cukup. Setelah melakukan analisis dan refleksi mengenai kendala atau masalah yang terjadi selama proses pembelajaran menggunakan model make a match dan menemukan solusinya peneliti kembali melanjutkan penelitian ke siklus II dimana pada siklus II pertemuan I partisipasi belajar siswa kembali meningkat dengan persentase mencapai 81,24% artinya partisipasi belajar siswa berada dalam kategori baik dan telah mencapai target penelitian. Kemudian peningkatan partisipasi belajar siswa terus berlanjut pada siklus II pertemuan II dengan persentase yang didapat mencapai 86,71%. Peningkatan itu terjadi pada setiap aspek kegiatan partisipasi belajar siswa seperti kegiatan visual dan mendengarkan 90,67%. Kegiatan menulis 89,33%. Kegiatan lisan 96. Kegiatan mental 85,6. Kegiatan emosional 79,83%. Total seluruh kegiatan

partisipasi belajar siswa adalah 88,29% dan berada dalam kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model kooperatif tipe make a match dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran

B. Saran

1. Bagi guru
 - a. Guru diharapkan mampu menerapkan pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi belajar siswa maka dari itu karena model make a match sudah terbukti dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa, maka peneliti merekomendasikan penerapan model ini saat pembelajaran di kelas.
 - b. Guru harus lebih dapat mengembangkan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran misalnya dengan cara selalu mengapresiasi siswa dalam menyampaikan pendapatnya
2. Bagi siswa
 - a. Pembelajaran sejarah sangat menekankan keaktifan siswa dalam hal membaca dengan demikian diharapkan siswa harus lebih meningkatkan kegiatan membacanya agar lebih mudah dalam mempelajari sejarah.
 - b. Siswa diharapkan harus berpartisipasi dan percaya diri dalam pembelajaran, terutama dalam menyampaikan pendapatnya sendiri karena dengan kebiasaan ikut berpartisipasi didalam pembelajaran maka kepercayaan diri siswa akan tumbuh dengan sendirinya.

3. Bagi peneliti lain

- a. Penelitian tindakan kelas membutuhkan perencanaan yang matang untuk tercapainya tujuan dari penelitian itu sendiri, maka dari itu diharapkan bagi peneliti lain yang ingin melaksanakan penelitian tindakan kelas untuk mampu membuat perencanaan yang matang sehingga hasil penelitian tercapai dengan maksimal.
- b. Penelitian ini bisa menjadi studi relevan untuk penelitian berikutnya terutama untuk mata pelajaran yang berbeda serta juga materi yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Ed Revisi VI*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asrofudin. 2010. *Evaluasi dan Prestasi Belajar*. Diakses dari: <http://www.canboyz.co.cc/2010/05/evaluasi-dan-prestasi-belajar-makalah.html>.
- Alwir Darwis. 1999. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Padang: DIP. Proyek Universitas Negeri Padang.
- Djalal, Fasli dan Supriadi, Dedi. 2001. *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi daerah*. Yogyakarta: Adicita
- Hamid Darmadi. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Hariyono.1995. *Mempelajari Sejarah Secara Efektif*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Heri Rahyubi. 2012. *Teori-teori Belajar Dan Aplikasinya Pembelajaran Motorik: Deskripsi dan Tinjauan Kritis*. Bandung: Nusa Media
- I.G.A.K. Wardani.2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka KTSP SD/MI 2011.
- John M. Echols dan Hasan Shadily. 2000. *Kamus Inggris Indonesia An English-Indonesia Dictionary*. Jakarta: PT. Gramedia.
- M. Fadlillah. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Miftahul Huda. 2013. *Model-model Pengajaran Dan Pembelajaran: Isu- isu Metodis Dan Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- M. Ngalim Purwanto. 2012. *Prinsip- prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa E. 2009. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.